

Momentum Pemberian Remisi, Rudi Semangati Warga Binaan Pemasyarakatan

Zulfahmi - [BATAM.KINERJA.CO.ID](https://www.kinerja.co.id)

Aug 17, 2022 - 17:58



BATAM - Penyerahan remisi umum bagi narapidana dan anak dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia digelar di Lapas Kelas II A Batam, Rabu (17/8) siang. Wali Kota Batam Muhammad Rudi dipercaya menyerahkan surat keputusan remisi kepada perwakilan penerima remisi.

Rudi mengucapkan selamat kepada penerima remisi. Pada kesempatan tersebut,

ia menyemangati mereka untuk lebih baik lagi, terutama kepada yang bebas langsung. "Manusia tak ada yang sempurna. Tidak ada yang tak pernah salah, mari menjadi semakin baik," kata Rudi disambut tepuk tangan yang hadir, termasuk para WBP.

Rudi juga membacakan sambutan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) RI, Yasonna Laoly. Dalam sambutannya, disebutkan kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan nikmat dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang wajib disyukuri bersama. Rasa syukur ini tentunya menjadi milik segenap lapisan masyarakat, termasuk para WBP.

Oleh karena itu, pemerintah memberikan apresiasi berupa pengurangan masa menjalani pidana (remisi) bagi mereka yang telah menunjukkan prestasi, dedikasi, dan disiplin yang tinggi dalam mengikuti program pembinaan, serta telah memenuhi syarat substantif dan

administratif sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

"Pemberian remisi kepada Warga Binaan Pemasyarakatan merupakan sebuah bentuk apresiasi dan penghargaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang telah berkomitmen mengikuti program-program pembinaan yang diselenggarakan oleh unit pelaksana teknis pemasyarakatan dengan baik dan terukur," kata Rudi membacakan sambutan Menkumham.

Tujuan utama program pembinaan adalah untuk menyiapkan bekal mental, spiritual dan sosial untuk dapat berintegrasi secara sehat di saat yang bersangkutan kembali di tengah-tengah masyarakat nantinya.

Bagi seluruh Warga Binaan yang

mendapatkan remisi, diharapkan manfaatkanlah momen ini sebagai sebuah motivasi untuk tetap berperilaku

baik, taat pada aturan dan tetap mengikuti program pembinaan dengan tekun dan bersungguh-sungguh.

"Tanamkan dalam benak saudara sekalian bahwa proses yang saudara jalani sekarang bukan merupakan penderitaan semata, namun sebuah proses pendidikan dan pembinaan untuk menjadi manusia yang lebih baik, lebih kuat dan lebih bermartabat dari sebelumnya," imbuh Rudi.

Sementara itu, Plt Kepala LAPAS II A Batam Novriadi mengatakan, dari jumlah yang mendapat remisi, ada yang bebas langsung dan ada juga yang mendapat pengurangan masa tahanan.

Adapun total Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan AndikPAS yang menerima remisi berjumlah 1.902 orang dari lebih kurang 2.450 WBP di seluruh UPT Pemasyarakatan se-Kota Batam.

"Mereka telah memenuhi syarat administratif dan substantif. Dan selama menjalani masa tahanan mereka berkelakuan baik atau tidak melakukan

pelanggaran," katanya.

Bertepatan dengan Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia, secara nasional Pemerintah memberikan remisi kepada 168.916 orang Narapidana terdiri dari yang mendapat Remisi Umum I (pengurangan sebagian) adalah sebanyak 166.191 orang, dan yang mendapat Remisi Umum II, dimana setelah mendapatkan Remisi ini dinyatakan langsung bebas adalah sebanyak 2.725 orang.